

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menurut Jusuf adalah suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis, atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.³⁸

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah Metode untuk untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Siboris Lombang Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2016 sampai April 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian⁴⁰. Dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat miskin penerima Bantuan Langsung

³⁸ Jusuf, Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*.(Jakarta: Mitra Wacana Media 2012), hal: 12

³⁹ Husaini Usman.*Pengantar Statistika*.(Jakarta; PT Bumi Aksara. 2008), hal: 3.

⁴⁰ Suharsimi, Riduwan .*Prosedur Penelitian*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal: 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara Masyarakat (BLSM) di Desa Siboris Lombang Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Arikunto sebagaimana dikutip Ridwan mengemukakan bahwa, apabila subyek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi⁴¹. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 masyarakat miskin penerima bantuan dari program BLSM. Dan pengambilan sampel ini disebut total sampling atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Nasir mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian.⁴² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Arikunto angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁴³ Angket dalam penelitian ini yaitu dengan membuat pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan pada sumbernya.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengutip dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti daftar nama penerima BLSM, surat kabar seperti majalah dan koran, dan

⁴¹ Ridwan. *Metode dan Tehnik Menyusun Tesis*. Cetakan Pertama. (Bandung: Alfabeta, 2004), hal : 201.

⁴² Nasir. *Metode Penelitian*. (Ghalia, Jakarta. 2003), hal:328

⁴³ Arikunto. *Prosedur Penelitian , Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal: 200.

tentunya yang sesuai dengan objek ini sehingga bisa dijadikan bahan sumber.

E. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel.

Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
3. Uji realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan *Teknik Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistic koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin di Desa Siboris Lombang Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Bentuk persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat

X = Nilai variabel bebas

a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Hipotesis Statistik untuk kepentingan pengujian hipotesis secara statistik, Maka hipotesis penelitian diteransfer kedalam hipotesis.

Ho: = Program bantuan langsung sementara masyarakat tidak berpengaruh positif pada peningkatan ekonomi masyarakat miskin.

Ha: = Program bantuan langsung sementara masyarakat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat miskin.

2. Koefisien Korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan *correlasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi product moment

n = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variable X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Y = angka mentah untuk variable Y^{44}
 $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = jumlahseluruh skor X
 $\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y^{45}

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	SangatKuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	CukupKuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	SangatRendah

⁴⁴BurhanBungin, *MetodologiPenelitianKuantitatif*(Jakarta: Kencana,2008), hal: 197.

⁴⁵AnasSudijono, *StatistikPendidikan*(Jakarta: RajawaliPers, 2009), hal: 206.